

ABSTRAK

Perseroan merupakan badan hukum yang melakukan bisnis dan dibentuk berdasarkan perjanjian berupa kepemilikan atau saham dan telah memenuhi syarat tertentu. Dalam menjalankan aktivitasnya, perseroan diharuskan mematuhi peraturan yang berlaku sesuai dengan negara perseroan itu berada salah satunya peraturan mengenai perpajakan. Pajak merupakan suatu iuran yang bersifat memaksa yang di kenakan kepada wajib pajak tanpa imbalan langsung dengan tujuan memenuhi kebutuhan negara. Namun dalam praktiknya banyak perusahaan yang berupaya untuk meminimalkan kewajiban perpajakannya melalui berbagai macam strategi salah satunya penghindaran pajak sehingga hal tersebut dapat menghambat pembangunan nasional.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara simultan *sales growth*, *inventory intensity*, dan *debt level* terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2023 dan mengetahui pengaruh parsial *sales growth*, *inventory intensity*, dan *debt level* terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2023

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis data sekunder. Sampel yang digunakan terdiri dari 8 perusahaan sub sektor farmasi dengan total sebanyak 48 data observasi yang diperoleh menggunakan teknik purposive sampling kemudian data tersebut dianalisis secara statistik deskriptif serta analisis regresi data panel melalui aplikasi Eviews 13.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan *sales growth*, *inventory intensity*, dan *debt level* berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Hasil pengaruh parsial menunjukkan bahwa *sales growth* secara parsial berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*. sedangkan untuk *inventory intensity*, dan *debt level* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan edukasi dan wawasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *tax avoidance* serta menjadi bahan referensi secara teoritis dan saran bagi penelitian selanjutnya.

Kata Kunci: *Sales Growth, Inventory Intensity, Debt Level, dan Tax Avoidance*